

Pengaruh Likuiditas dan Profitabilitas terhadap Pertumbuhan Laba pada Tiga Perusahaan Bank Umum Syariah yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) Periode 2018 – 2022

Mar'atussolehah Mar'atussolehah¹, Novi Mubyarto², Muhammad Ismail³

Manajemen Keuangan Syariah, Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam

Universitas Islam Negeri Sulthan Thaha Saifuddin Jambi

Korespondensi penulis: mshratu1011@gmail.com

Abstract: This research was conducted to see whether there was an influence of liquidity and profitability on profit growth in three Islamic commercial banking companies listed on the Indonesia stock exchange (BEI). The phenomenon of profit growth is the company's ability to increase net profit compared to the previous year. Good profit growth can reflect that the company's financial performance and financial condition are good. Profit growth can be calculated by subtracting the current period's net profit from the previous period's net profit and the dividing by the previous period's net profit. There are two ratios used in this research, namely the liquidity ratio (Current Ratio, Quick Ratio) and the profitability ratio (Return On Asset).

Keywords: Current Ratio, Quick Ratio, Return On Asset, Profit.

Abstrak: Penelitian ini dilakukan untuk melihat apakah terdapat Pengaruh Likuiditas Dan Profitabilitas Terhadap Pertumbuhan Laba Pada Tiga Perusahaan Bank Umum Syariah Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia (Bei). Fenomena pertumbuhan laba merupakan kemampuan perusahaan meningkatkan laba bersih dibandingkan dengan tahun sebelumnya. Pertumbuhan laba yang baik dapat mencerminkan bahwa kinerja keuangan dan kondisi keuangan perusahaan tersebut baik. Pertumbuhan laba dapat dihitung dengan cara mengurangkan laba bersih periode sekarang dengan laba bersih periode sebelumnya kemudia dibagi dengan laba bersih pada periode sebelumnya. Rasio yang digunakan dalam penelitian ini ada dua yaitu Rasio Likuiditas (Current Ratio, Quick Ratio) dan Rasio Profitabilitas (Return On Asset).

Kata Kunci: Current Ratio, Quick Ratio, Return On Asset, Laba

PENDAHULUAN

Latar Belakang Masalah

Fenomena pertumbuhan laba merupakan kemampuan perusahaan meningkatkan laba bersih dibandingkan dengan tahun sebelumnya. Pertumbuhan laba yang baik dapat mencerminkan bahwa kinerja keuangan dan kondisi keuangan perusahaan tersebut baik. Pertumbuhan laba dapat dihitung dengan cara mengurangkan laba bersih periode sekarang dengan laba bersih periode sebelumnya kemudia dibagi dengan laba bersih pada periode sebelumnya.

Rasio likuiditas digunakan sebagai metrik yang mengukur keamanan operasi perusahaan ketika hutang lancarnya tertagih. Rasio likuiditas dapat diartikan sebagai rasio yang mengukur kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajiban finansial jangka pendeknya berupa kewajiban lancar. Salah satu ukuran yang digunakan dalam menentukan likuiditas sebuah perusahaan adalah current ratio. Current ratio mengukur kemampuan perusahaan membayar utang lancar dengan menggunakan aktiva lancar yang dimiliki.

Selain current rasio likuiditas juga dapat diukur menggunakan quick ratio. Quick ratio atau Acid Test Ratio mengukur kemampuan perusahaan membayar utang lancar dengan menggunakan aktiva yang lebih lancar (tidak termasuk persediaan) yang dimiliki. Dengan mengukur current ratio dan quick ratio maka likuiditas sebuah perusahaan dapat dilihat.

Selain Rasio likuiditas, ratio profitabilitas juga merupakan indikator yang perlu dipertimbangkan. Rasio profitabilitas mengukur kemampuan perusahaan untuk menghasilkan laba dengan menggunakan sumber sumber yang dimiliki seperti aktiva, modal atau penjualan. Rasio profitabilitas yang sering digunakan salah satunya adalah ROA (Return on Assets). ROA merupakan rasio yang menunjukkan hasil (return) atas jumlah asset yang digunakan dalam perusahaan.

Rasio adalah persamaan matematika sederhana untuk rasio satu elemen yang lain. Analisis rasio adalah teknik penting untuk menemukan hubungan antara neraca. Rasio akhir tahun dihitung dengan membagi nilai rupiah dari pos-pos yang dilaporkan. Tujuannya adalah untuk merepresentasikan hubungan antara dua objek relevan yang mudah diinterpretasikan dan dibandingkan dengan informasi lainnya. Angka kunci adalah panduan untuk menilai posisi keuangan dan ekonomi perusahaan dan membandingkannya dengan hasil tahun-tahun sebelumnya atau perusahaan lain.

Faktor - faktor dalam mengukur rasio likuiditas antara lain Rasio Lancar, Rasio Cepat dan Rasio Kas. Sedangkan untuk profitabilitas neraca yang dapat digunakan antara lain Profit Margin on sales, return on investment, return on equity, rasio laba per lembar saham, rasio pertumbuhan, dan rasio penilaian. Rasio likuiditas yang tinggi dapat menunjukkan bahwa ada lebih banyak uang tunai daripada yang dibutuhkan atau likuiditas terganggu (misalnya kelebihan persediaan). Demikian juga dengan ratio profitabilitas, semakin tinggi nilai rasio profitabilitas sebuah perusahaan maka akan semakin baik. Hal ini dikarenakan tingginya nilai rasio berarti tingkat laba dan efisiensi perusahaan.

Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah dipaparkan diatas dapat diidentifikasi masalah sebagai berikut:

1. Tingkat fluktuasi pertumbuhan laba perusahaan perbankan dan komponen tidak stabil.
2. Tingkat fluktuasi Current Ratio dan komponen tidak stabil .
3. Adanya ketidak konsistenan dari kenaikan laba terhadap nilai Current Ratio, Quick Ratio dan ROA.

Batasan Masalah

Penelitian berdasarkan rasio likuiditas dan profitabilitas perusahaan perbankan umum syariah termasuk Bank Panin Dubai Syariah, Bank Nusa Tenggara Barat Syariah dan Bank Jawa Barat Syariah terdaftar di BEI. Rasio likuiditas yang digunakan antara lain Current Ratio dan Quick Ratio sedangkan rasio profitabilitas yang digunakan adalah ROA (Return On Aset).

Rumusan masalah

Berdasarkan latar belakang permasalahan tersebut diatas, maka permasalahan penelitian ini dirumuskan sebagai:

1. Apa dampak Current ratio terhadap laba perusahaan perbankan umum syariah (Bank Panin Dubai, Bank Nusa Tenggara Barat Syariah, Bank Jawa Barat syariah) di BEI.
2. Pengaruh Quick Rasio Mempengaruhi Laba Perusahaan Perbankan umum syariah (Bank Panin Dubai, Bank Nusa Tenggara Barat Syariah, Bank Jawa Barat syariah) yang tercatat di BEI.
3. Pengaruh ROA terhadap laba bank umum syariah (Bank Panin Dubai, Bank Nusa Tenggara Barat Syariah, Bank Jawa Barat syariah) di BEI
4. Bagaimana pengaruh Current Ratio, Quick ratio dan ROA terhadap keuntungan perusahaan perbankan yang terdaftar di bursa BEI.

Tujuan Penelitian

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui:

- a. Bagaimana pengaruh *Current Ratio* terhadap laba perusahaan perbankan yang masuk daftar bursa BEI?
- b. Bagaimana dampak *Quick Ratio* terhadap keuntungan perusahaan perbankan yang terdaftar di bursa BEI?
- c. Bagaimana dampak *ROA* terhadap keuntungan perusahaan perbankan yang terdaftar di BEI ?
- d. Apa pengaruh *Current ratio*, *Quick ratio* dan *ROA* terhadap laba pada perusahaan perbankan yang *Go Public* BEI.?

Manfaat penelitian

Manfaat operasional dari penelitian ini adalah untuk memberikan bukti empiris mengenai pengaruh likuiditas dengan menggunakan rasio lancar dan rasio cepat dan rasio profitabilitas (ROA) terhadap pendapatan bank di BEI tahun 2018-2022. Bank juga dapat merasakan hasil aktivitasnya dalam bentuk indikator, yang selanjutnya dapat digunakan sebagai berkontribusi dalam pengambilan keputusan.

Kegunaan Tujuan akademik dari penelitian ini adalah untuk memberikan informasi mengenai posisi keuangan bank dan isu-isu yang dapat mempengaruhi posisi keuangan bank. Penelitian ini juga dapat menginformasikan Fakultas Ekonomi Islam, Jurusan Manajemen Keuangan, UIN Jambi mengenai pengaruh likuiditas, Profitabilitas dan tingkat keuntungan, yang nantinya dapat digunakan sebagai referensi untuk studi selanjutnya.

METODE PENELITIAN

Metode dan Jenis Penelitian

Metode penelitian merupakan bagian penting yang harus diperhatikan oleh peneliti. Sekalipun masalah dirumuskan dengan tepat, hasil penelitian tidak akan seperti yang diharapkan jika pemilihan metode penelitian tidak tepat. Diolah dengan alat statistik yaitu SPSS versi 26 untuk menjawab hipotesis yang diajukan dengan menggunakan pendekatan kuantitatif dan data penelitian diambil berupa laporan keuangan yang sudah dipublikasikan oleh masing-masing bank Umum syariah.

Lokasi dan Waktu Penelitian

Penelitian ini adalah Bank umum Syariah yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2018-2022. Data yang akan dianalisis adalah laporan keuangan yang diambil dari website resmi masing-masing bank umum syariah. Waktu yang dibutuhkan untuk penelitian ini membutuhkan waktu untuk melakukan penelitian dari awal hingga akhir penelitian yaitu 6 bulan.

Jenis dan sumber data

Data yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan data sekunder. Data sekunder, yaitu data yang disiapkan atau dipublikasikan oleh masing-masing bank yang bersangkutan dan dapat diakses langsung oleh para peneliti, berupa laporan keuangan (Laporan Tahunan) yang diambil oleh Bank umum Syariah Indonesia periode 2018-2022. Sumber data yang diperoleh dalam penelitian ini yaitu dari website resmi Bank umum Syariah Indonesia www.bankbsi.co.id, website resmi Bursa Efek Indonesia www.idx.co.id, website resmi Otoritas Jasa Keuangan www.ojk.go.id, website resmi masing-masing bank dan website yang bersangkutan lainnya, e-book, jurnal, skripsi, buku cetak dan lain sebagainya.

Populasi dan sampel

1. Populasi

Populasi adalah objek yang memiliki ciri-ciri dan sifat-sifat yang ditentukan oleh peneliti yang darinya dapat ditarik kesimpulan. Populasi yang digunakan dalam penelitian

ini adalah seluruh bank umum syariah Indonesia yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2018-2022 dengan total 3 bank umum syariah.

Tabel 1.
Populasi penelitian

NO.	Nama Bank
1.	Bank Panin Dubai Syariah
2.	Bank Nusa Tenggara Barat Syariah
3.	Bank Jawa Barat Syariah

Sumber : Data Publikasi Bank Umum Syariah Indonesia dan OJK

2. Sampel

Sampel adalah bagian dari populasi yang diteliti. Dalam penelitian ini, teknik purposive sampling digunakan untuk pemilihan sampel. Purposive sampling adalah sampel yang digunakan dengan kriteria tertentu. Poin-poin berikut harus dipertimbangkan dalam kriteria untuk menentukan sampel penelitian:

1. Bank umum syariah tercatat di Bursa Efek Indonesia.
2. Bank umum syariah menyiapkan laporan keuangan audited untuk tahun 2018-2022.
3. Bank umum syariah secara konsisten menguntungkan pada tahun 2018-2022.
4. Bank umum syariah termasuk di antara bank-bank pemerintah.
5. Tersedia data secara lengkap.

Metode Penarikan Sampel

Dalam penelitian ini peneliti menemukan hanya bank umum syariah yang memenuhi kriteria. Penelitian ini dilakukan dengan mengumpulkan data melalui website resmi masing-masing bank umum syariah, dengan menggunakan tiga bank umum syariah sebagai sampel.

Instrumen Penelitian

Alat-alat dalam penelitian ini digunakan untuk membantu peneliti dalam pengumpulan data. Bahan yang digunakan dalam penelitian ini adalah dokumentasi. Dokumentasi adalah catatan peristiwa masa lalu. Dokumen dapat berupa tulisan, gambar atau karya monumental seseorang. Dokumentasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah laporan keuangan yang diperoleh dari website resmi masing-masing bank umum syariah www.bankbsi.co.id dengan periode 2018-2022.

Definisi operasional variabel

1. Likuiditas adalah kemampuan perusahaan untuk memenuhi kewajiban jangka pendeknya. Analisis situasi likuiditas perusahaan memberikan informasi tentang solvabilitas perusahaan untuk kewajiban jangka pendek dan efektivitas aktivitas manajemen yang sedang berlangsung. Rasio lancar dan rasio cepat digunakan sebagai ukuran likuiditas.

2. Profitabilitas suatu perusahaan dapat dinilai melalui berbagai cara tergantung pada laba dan aktiva atau modal yang akan diperbandingkan satu dengan lainnya. Rasio profitabilitas merupakan rasio untuk menilai kemampuan perusahaan dalam mencari keuntungan atau laba dalam suatu periode tertentu. Rasio ini juga memberikan ukuran tingkat efektivitas manajemen suatu perusahaan yang ditunjukkan dari laba yang dihasilkan dari penjualan atau dari pendapatan investasi. Profitabilitas adalah kemampuan menghasilkan laba.
3. keuntungan adalah selisih antara pendapatan yang direalisasikan pendapatan transaksi tahun keuangan dan biaya terkait pendapatan. Perubahan hasilnya diidentifikasi berdasarkan laporan keuangan tahunan yang diterbitkan oleh bank.

Untuk mendapatkan nilai current ratio, quick ratio dan roa dapat menggunakan rumus sebagai berikut :

$$\text{Curren Ratio} = \frac{\text{Aktiva lancar (Current Aset)}}{\text{Utang Lancar (Current Liabilities)}}$$

$$\text{Rasio cepat (Acid Test Ration)} = \frac{\text{Current assets-Ive}}{\text{Current Liabilities}}$$

Atau

$$\text{Rasio cepat (Acid Test Ratio)} = \frac{\text{Kas+bank+Efek+Piutang}}{\text{Current Liabilities}}$$

$$\text{Retunr On Asset} = \frac{\text{Laba bersih}}{\text{Total aset}}$$

Uji asumsi klasik

Ujistandar model regresi yang digunakan dalam penelitian ini menguji apakah model regresi tersebut baik atau tidak. Dalam penelitian ini uji hipotesis klasik meliputi uji normalitas, uji multikolinieritas, uji autokorelasi, dan uji heteroskenasitas.

Uji Normalitas

Uji normalitas menentukan apakah data berdistribusi normal atau tidak dan persyaratan utama yang harus dipenuhi dalam analisis parametrik. Uji normalitas penting karena ketika data ditambahkan secara normal, data dianggap mewakili populasi.

Uji Multikolinieritas

Uji multikolinearitas digunakan untuk mengetahui korelasi antar variabel independen dengan melihat nilai variance inflation factor (VIF). Kriteria pengujiannya adalah jika nilai VIF 0,10 maka tidak terjadi multikolinearitas.

Uji Autokorelasi

Uji autokorelasi adalah alat pengujian model regresi yang digunakan untuk mengetahui korelasi antara kesalahan palsu periode tertentu dengan kesalahan kesalahan periode sebelumnya. Ketika ada korelasi, itu disebut masalah autokorelasi. Autokorelasi muncul karena

pengamatan yang berurutan terkait dari waktu ke waktu. Bukti autokorelasi dilakukan dengan menggunakan uji statistik Durbin-Watson .

1. Deteksi autokorelasi positif:

Jika $d < d_L$, maka terdapat autokorelasi Positif

Jika $d > d_U$, maka tidak terdapat autokorelasi positif

Jika $d_L < d < d_U$, tes tidak memiliki kesimpulan yang pasti

2. Deteksi autokorelasi Negatif:

Jika $(4-d) < d_L$, maka terdapat autokorelasi negatif

Jika $(4-d) > d_U$, tidak ada autokorelasi negatif

Jika $d_L < (4-d) < d_U$, maka tes tersebut tidak memiliki kesimpulan yang pasti

Keterangan:

d = Nilai Durbin-Watson

d_L = batas bawah DW

d_U = batas atas DW

Uji Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas adalah uji untuk mengetahui apakah model regresi memiliki variansi yang tidak merata dari satu pengamatan ke pengamatan lainnya. Untuk mengetahui apakah terjadi heteroskedastisitas, perhatikan grafik dan juga uji Glejser. Pengambilan keputusan dalam analisis heteroskedastisitas adalah sebagai berikut :

- 1) Jika terdapat pola tertentu, misalnya titik-titik yang membentuk pola beraturan (bergelombang, melebar kemudian menyempit), maka diamati adanya heteroskedastisitas.
- 2) Jika sumbu Y menunjukkan pola yang jelas dengan titik di atas dan di bawah 0, maka tidak terjadi heteroskedastisitas.

Tes Geyser dipertimbangkan dengan mengusulkan regresi dari residual absolut dari variabel independen. Jika variabel independen berpengaruh signifikan secara statistik terhadap variabel dependen, maka diindikasikan adanya heteroskedastisitas

Uji hipotesis

a. Uji F (uji simultan)

Uji F bertujuan untuk mengetahui apakah semua variabel bebas yang dimasukkan dalam model regresi berpengaruh secara simultan terhadap variabel terikat atau tidak. Prosedurnya sedemikian rupa sehingga dengan nilai probabilitas uji $F < 0,005$ dapat disimpulkan bahwa semua variabel independen berpengaruh signifikan terhadap variabel dependen secara bersamaan.

b. Uji koefisien Determinasi (R^2)

Uji Resiliensi (R^2) merupakan kunci penting dalam analisis regresi. Nilai koefisien determinasi didefinisikan sebagai perbandingan variasi variabel dependen, yaitu H. variabel independen dapat dijelaskan oleh variabel bebas dengan cara yang sama dengan nilai koefisien determinasi.

c. Uji T (Persial)

Uji-t adalah uji signifikan yang secara parsial menentukan pengaruh variabel X_1 dan X_2 terhadap Y apakah berpengaruh signifikan atau tidak. Pengujian menggunakan taraf signifikansi 0,05 dan 2 sisi. Kriteria uji t yaitu :

1. Apabila $T_{hitung} < T_{Tabel}$ dan nilai signifikan $< 0,05$ maka hipotesis diterima. Artinya variabel independen secara parsial berpengaruh signifikan terhadap variabel dependen.
2. Apabila $T_{hitung} < T_{tabel}$ dan nilai signifikan $> 0,05$ maka hipotesis ditolak. Secara parsial Variabel independen parsial tidak berpengaruh signifikan terhadap variabel dependen.

d. Analisis regresi linear berganda

Seringkali, analisis regresi linier mengukur kekuatan hubungan antara dua variabel atau lebih dan juga menunjukkan arah hubungan antara variabel dependen dan independen. Persamaan regresi linier berganda dapat dirumuskan sebagai berikut:

$$Y = a + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2 + \beta_3 X_3 + e$$

Informasi:

Y : Keuntungan atau laba

a : Secara default

$b_1 b_2 b_3$: Koefisien regresi

X_1 : Current ratio

X_2 : Quick Ratio

X_3 : Return On Asset

E : kesalahan

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Tabel.2
Current ratio, Quick ratio, ROA dan Laba Bersih Bank Syariah Indonesia Tahun 2018-2022

No	Nama bank	Tahun	Current ratio	Quick ratio	ROA (%)	Lab bersih (dalam jutaan rupiah)
1	Bank Panin Dubai Syariah	2018	9,415	0,553	0,26	20.788
		2019	17,346	0,649	0,25	13.237
		2020	17,235	0,397	0,06	128
		2021	18,768	0,139	-6,72	(818.324)
		2022	6,884	0,067	1,79	250.531
2	Bank Nusa Tenggara Barat Syariah	2018	17,995	12,035	1,92	38.416
		2019	17,851	6,604	2,56	163.249
		2020	6,067	2,657	1,74	130.165
		2021	6,542	3,555	1,64	138.349
		2022	7,005	4,227	1,93	180.909
3	Bank Jawa Barat Syariah	2018	5,935	3,225	0,54	16.897
		2019	5,500	2,823	0,60	15.399
		2020	5,732	2,638	0,41	3.682
		2021	5,356	2,252	0,96	21.899
		2022	4,302	1,665	1,14	101.709

Sumber: <https://www.bankbsi.co.id/informasi-perusahaan/report>

Dari tabel di atas terlihat bahwa pada tahun pada Bank Panin Dubai Syariah kenaikan current ratio yang cukup tinggi terjadi pada tahun 2019 namun pada quick ratio tidak mengalami kenaikan yang signifikan. Lain halnya dengan ROA dan laba bersih yang justru mengalami penurunan. Hal tersebut juga terjadi pada tahun 2021. Pada tahun 2022 current ratio mengalami penurunan yang drastis namun ROA dan laba justru mengalami kenaikan yang signifikan.

Pada Bank Nusa Tenggara Barat Syariah penurunan yang cukup drastis terjadi pada tahun 2020. Penurunan tersebut terjadi pada semua variable yaitu current ratio, quick ratio, ROA dan laba. Namun pada tahun 2022 semua variable tersebut mengalami peningkatan walaupun tidak signifikan.

Pada Bank Jawa Barat Syariah variable current dan quick rasio cenderung mengalami penurunan pada lima tahun terakhir. Namun pada tahun 2019 saat ROA mengalami kenaikan laba justru mengalami penurunan. Pada tahun 2021 saat ROA mengalami peningkatan yang signifikan, hal tersebut juga terjadi pada laba.

Menurut penelitian yang dilakukan oleh Bustanul Ulum dan Dyah Azmi Hajarani menyebutkan bahwa rasio lancar memiliki pengaruh parsial terhadap perkembangan laba sedangkan menurut penelitian yang dilakukan oleh Dian Puspita Sari, Santi Susanti dan Achmad Fauzi menyimpulkan bahwa likuiditas berpengaruh negative terhadap laba dan menurut penelitian yang dilakukan in a Sri Mulyani, Tri Endar Susuanto menyimpulkan bahwa ROA berpengaruh negative terhadap laba.

Analisis Data Menggunakan Uji Asumsi Klasik

Tabel 3.

Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
(Constant)	-19,695	24,726		-,797	,443
1 CR	3,560	2,330	,083	1,528	,155
QR	-22,758	4,468	-,286	-5,093	,000
ROA	126,548	6,668	1,115	18,979	,000

a. Dependent Variable: Laba

Sumber: Hasil Olah Data, 2023

Uji Normalitas

Uji normalitas kolmogorov-smirnov merupakan bagian dari uji asumsi klasik yang bertujuan untuk mengetahui apakah nilai residual berdistribusi normal atau tidak. Modal regresi yang baik adalah memiliki nilai residual yang berdistribusi normal.

Berdasarkan hasil uji normalitas diketahui bahwa nilai signifikansi sebesar $0,845 > 0,05$, maka nilai residual berdistribusi normal.

Uji Multikolinearitas

Uji multikolinearitas adalah untuk melihat ada atau tidaknya korelasi yang tinggi antara variabel bebas dalam suatu model regresi linear berganda.

1. Nilai tolerans CR $0,677 > 0,100$ dan VIF $1,476 < 10,00$
2. Nilai tolerans QR $0,637 > 0,100$ dan VIF $1,569 < 10,00$
3. Nilai tolerans ROA $0,584 > 0,100$ dan VIF $1,713 < 10,00$

Hal tersebut menunjukkan bahwa tidak terjadi gejala multikolinearitas pada data regresi tersebut.

Uji Autokorelasi

Uji autokorelasi merupakan bagian dari uji asumsi klasik dalam analisis regresi linear untuk data time series atau data runtut waktu. Modal regresi yang baik tidak terdapat masalah autokorelasi.

Berdasarkan uji runs test diketahui nilai Asymp.Sig. (2-tailed) sebesar $0,603 >$ dari $0,05$ maka, dapat disimpulkan bahwa tidak terjadi gejala autokorelasi.

Uji heteroskedastitas

Uji heteroskedastisitas bertujuan untuk mengetahui ada tidaknya kesamaan parian dari nilai residual untuk semua pengamatan pada model regresi. Model regresi yang baik tidak terjadi gejala heterokedastisitas.

Berdasarkan uji heterokedastisitas diketahui bahwa nilai signifikansi ketiga variabel > 0,05 maka tidak terjadi masalah heteroskedastisitas.

Dari keempat uji asumsi klasik diatas tidak ditemukan masalah pada normalitas data, multikolinearitas, autokorelasi, dan heteroskedastisitas dengan demikian maka regresi dapat dilanjutkan.

Analisis Regresi Linier Berganda

Berdasarkan hasil analisis uji asumsi klasik pada tabel diatas didapatkan persamaan regresi sebagai berikut:

$$Y = (-19,695) + 3,560 X_1 + (-22,758) X_2 + 126,548 X_3 + e$$

Dari persamaan regresi diatas nilai koefisien regresi dapat dinyatakan sebagai berikut:

1. Nilai konstanta -19,695 yang berarti jika setiap variabel independen konstant atau bernilai 0 maka menurunkan laba Bank sebesar 19.695.000.000
2. Nilai koefisien variabel Current Ratio sebesar 3,560 berarti setiap peningkatan 1% Current Ratio akan meningkatkan laba sebesar 3.560.000.000 dengan asumsi variabel lainnya konstan.
3. Nilai koefisien variabel Quick Ratio sebesar -22,758 berarti setiap peningkatan 1% Quick Ratio akan menurun laba sebesar 22.758.000.000 dengan asumsi variabel lainnya konstan.
4. Nilai koefisien variabel Return On Asset sebesar 126,548 berarti setiap peningkatan 1% Return On Asset akan meningkatkan laba sebesar 126.548.000.000 dengan asumsi variabel lainnya konstan.

Uji t (Parsial)

Uji t bertujuan untuk menguji apakah setiap variabel independen secara parsial memiliki pengaruh yang signifikan terhadap variabel dependen. Pada pengujian ini dapat dilakukan dengan membandingkan t_{hitung} dengan t_{tabel} ataupun dengan menggunakan pengamatan nilai signifikansi t pada tingkat α yang digunakan adalah 5%.

- a. Pengaruh Current Ratio terhadap laba pada perusahaan perbankan umum syariah yang terdaftar di BEI periode tahun 2018-2022.

Hasil pengujian parsial (uji t) antara variabel Current Ratio terhadap laba pada perusahaan perbankan umum syariah di BEI tahun 2018-2022 menunjukkan bahwa nilai t_{hitung} 1,528 < t_{tabel} 1.761 namun memiliki nilai probabilitasnya 0,155 > 0.05. hal ini berarti bahwa Current Ratio (X1) Tidak berpengaruh dan signifikan terhadap laba pada perusahaan perbankan umum syariah di BEI tahun 2018-2022.

Dapat disimpulkan bahwa secara parsial Current Ratio (X1) Tidak dapat menerangkan keterkaitan dengan variabel laba pada perbankan umum syariah di BEI Tahun 2018-2022.

- b. Pengaruh Quick Ratio terhadap laba pada perusahaan perbankan umum syariah yang terdaftar di BEI periode tahun 2018-2022.

Hasil pengujian parsial (uji t) antara variabel Quick Ratio terhadap laba pada perusahaan perbankan umum syariah di BEI tahun 2018-2022 menunjukkan nilai $t_{hitung} - 5,093 > 1.761$. demikian juga nilai probabilitasnya $0,000 < 0.05$ hal ini berarti bahwa Quick Ratio (X2) Berpengaruh dan signifikan terhadap laba pada perusahaan perbankan umum syariah di BEI tahun 2018-2022.

Dapat di simpulkan bahwa secara parsial variabel Quick Ratio (X2) dapat menerangkan variabel terkait yaitu laba pada perusahaan perbankan umum syariah di BEI tahun 2018-2022.

- c. Pengaruh Return On Asset terhadap laba pada perusahaan perbankan umum syariah di BEI tahun 2018-2022.

Hasil uji parsial (uji t) antara variabel Return On Asset terhadap laba pada perusahaan perbankan umum syariah di BEI tahun 2018-2022 menunjukkan bahwa nilai $t_{hitung} 18,979 > t_{tabel} 1.761$ namun memiliki nilai probabilitas sebesar $0,000 < 0.05$ yang berarti bahwa Return On Asset berpengaruh dan signifikan terhadap laba perusahaan perbankan umum syariah di BEI tahun 2018-2022.

Dapat disimpulkan bahwa secara parsial variabel ROA dapat menerangkan variabel terkait pada perusahaan perbankan umum syariah di BEI tahun 2018-2022.

Uji f (Simultan)

Uji f dilakukan untuk menguji apakah variabel independen yang digunakan dalam model secara bersama-sama (simultan) mampu menjelaskan perubahan nilai variabel dependen. Pengujian ini dilakukan dengan membandingkan F_{hitung} dengan F_{tabel} atau dapat juga menggunakan pengamatan nilai signifikansi F tingkat α yang digunakan yaitu 5%.

Dapat diketahui bahwa secara bersama-sama variabel independen berpengaruh signifikan terhadap variabel dependen. Hal ini dapat dilihat dari nilai $F_{hitung} 161,791 > F_{tabel} 3.59$ dengan nilai signifikansi (sig) sebesar $0.00 < 0.05$ maka model regresi dapat digunakan untuk memprediksi bahwa Current Ratio, Quick Ratio, Return On Asset secara bersama-sama berpengaruh terhadap laba perusahaan perbankan umum syariah di BEI tahun 2018-2022.

Uji Koefisien Determinasi R²

Secara statistik untuk mengetahui pengaruh variabel-variabel independen terhadap variabel dependen dapat dilihat dari besarnya koefisien korelasi ganda atau R². Apabila

koefisien determinasi sama dengan nol ($R^2 = 0$), artinya variabel Y tidak dapat diterangkan oleh X sama sekali. Sementara bila $R^2 = 1$, artinya variabel Y secara keseluruhan dapat diterangkan oleh X. Nilai koefisien determinasi dapat diukur oleh *Adjusted R-square*.

Dapat disimpulkan nilai *Adjusted R-square* sebesar 0,972 atau 97%. Hal tersebut menunjukkan bahwa laba pada perusahaan perbankan umum syariah di BEI tahun 2018-2022 dapat dijelaskan atau dipengaruhi oleh Current Ratio, Quick Ratio dan Return On Asset sebesar 97%. Sedangkan sisanya 3% dijelaskan oleh variabel lain yang tidak dimasukkan dalam penelitian ini.

Pembahasan

1. Pengaruh Current Ratio (CR) terhadap laba pada perusahaan perbankan umum syariah di BEI tahun 2018-2022.

Berdasarkan uji statistik Current Ratio, diperoleh hasil bahwa tidak terdapat pengaruh dan signifikan Current Ratio terhadap laba pada tingkat signifikansi $0,155 > 0,05$. Hasil ini memperlihatkan bahwa variabel Current Ratio secara parsial tidak berpengaruh dan signifikan terhadap laba pada perusahaan perbankan umum syariah di BEI Tahun 2018-2022. Salah satu jenis rasio yang digunakan adalah rasio likuiditas yang dapat dihitung dengan Current Ratio. Pada umumnya perbankan akan berusaha meningkatkan rasio Current Ratio nya sebagai alat yang secara tidak langsung memberikan informasi positif kepada investor dan kreditur tentang kondisi Bank dengan permodalan yang kuat untuk menutup kemungkinan ketidakmampuan membayar kewajibannya. Sehingga meningkatnya nilai Current Ratio akan meningkatkan minat investor pada perusahaan tersebut dan meningkatkan minat kreditur untuk memberikan pinjaman pada perusahaan perbankan tersebut.

2. Pengaruh Quick Ratio terhadap laba pada perusahaan perbankan umum syariah di BEI Tahun 2018-2022.

Berdasarkan uji statistik Quick Ratio, diperoleh hasil bahwa terdapat pengaruh dan signifikan Quick Ratio terhadap laba dengan tingkat signifikansi $0,000 < 0,05$. Hasil ini memperlihatkan bahwa variabel Quick Ratio secara parsial berpengaruh signifikan terhadap laba pada perusahaan perbankan umum syariah di BEI Tahun 2018-2022. Hal ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Nayluzumrodah 2020 tentang pengaruh perusahaan, tingkat leverage, tingkat penjualan, quick ratio dan net profit margin terhadap pertumbuhan laba bank syariah mandiri yang menatakan bahwa Quick ratio berpengaruh positif dan signifikan terhadap pertumbuhan laba bank mandiri syariah.

3. Pengaruh Return On Asset (ROA) terhadap laba pada perusahaan perbankan umum syariah di BEI Tahun 2018-2022.

Berdasarkan uji statistik Return On Asset, diperoleh hasil bahwa terdapat pengaruh dan signifikan Return On Asset terhadap laba dengan tingkat signifikansi $0,000 < 0,05$. Hasil ini memperlihatkan bahwa variabel Return On Asset secara parsial berpengaruh positif signifikan terhadap laba pada perusahaan perbankan umum syariah di BEI Tahun 2018-2022.

Return On Asset menunjukkan perbandingan antara laba (sebelum pajak) dengan total aset bank. Rasio ini menunjukkan tingkat efisiensi pengelolaan aset yang dilakukan oleh Bank yang bersangkutan. Return On Asset digunakan untuk mengukur kemampuan perusahaan dalam memperoleh laba secara keseluruhan.

Berdasarkan uji t yang menyatakan bahwa variabel Return On Asset berpengaruh secara parsial terhadap pertumbuhan laba. Penelitian tersebut menyatakan bahwa semakin tinggi atau rendahnya Return On Asset yang diperoleh perusahaan berpengaruh terhadap pertumbuhan laba. Return On Asset yang meningkat menunjukkan bahwa kinerja perusahaan semakin baik. Hal ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan Reinando Saut Tua Samosir dengan judul “Pengaruh Profitabilitas, Leverage Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Pertumbuhan Laba Pada Pt Bank Sumut Persero Medan”. Yang menunjukkan bahwa Return On Asset berpengaruh signifikan terhadap pertumbuhan laba PT Sumut Persero Medan Tahun 2015-2017.

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian ini dan pembahasan yang telah dilakukan dapat diperoleh kesimpulan sebagai berikut:

1. Berdasarkan uji statistik Current Ratio, diperoleh hasil bahwa tidak terdapat pengaruh positif dan signifikan Current Ratio terhadap laba pada tingkat signifikansi 0,155 . Hasil ini memperlihatkan bahwa variabel Current Ratio secara parsial berpengaruh positif dan signifikan terhadap laba pada perusahaan perbankan umum syariah di BEI tahun 2019-2022.
2. Berdasarkan uji statistik Quick Ratio, diperoleh hasil bahwa terdapat pengaruh dan signifikan Quick Ratio terhadap laba dengan tingkat signifikansi 0,000. hasil ini memperlihatkan bahwa variabel Quick Ratio secara parsial berpengaruh positif

signifikan terhadap laba pada perusahaan perbankan umum syariah di BEI tahun 2018-2022.

3. Berdasarkan uji statistik Return On Asset, diperoleh hasil bahwa terdapat pengaruh dan signifikan Return On Asset terhadap laba dengan tingkat signifikansi 0,000. hasil ini memperlihatkan bahwa variabel Return On Asset secara parsial berpengaruh negatif signifikan terhadap laba pada perusahaan perbankan umum syariah di BEI tahun 2018-2022.
4. Berdasarkan uji statistik secara simultan variabel independen berpengaruh signifikan terhadap variabel dependen. Hal ini dapat dilihat dari nilai $F_{hitung} 161.791 > F_{tabel} 3.59$ dengan nilai Probabilitas (sig) sebesar 0,000 lebih kecil dari 0.05 maka model regresi dapat digunakan untuk memprediksi bahwa Current Ratio, Quick Ratio, dan Return On Asset secara bersama-sama berpengaruh terhadap laba perusahaan perbankan umum syariah di BEI tahun 2018-2022.
5. Berdasarkan hasil uji statistik, nilai *Adjusted R-squatre* sebesar 0,972 atau 97%. Hal tersebut menunjukkan bahwa laba pada perusahaan perbankan umum syariah di BEI tahun 2018-2022. dapat dijelaskan atau dipengaruhi oleh Current Ratio, Quick Ratio dan Return On Asset sebesar 97%. Sedangkan sisanya 3% dijelaskan oleh variabel lain yang tidak dimasukkan dalam penelitian ini.

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian ini, ada beberapa hal yang penulis sarankan antara lain:

1. Sebelum melakukan pembahasan sebaiknya data hasil regresi diuji dengan uji asumsi klasik terlebih dahulu untuk melihat apakah ada masalah Normalitas, Multikolinearitas, Autokorelasi, dan Heteroskedastisitas terhadap data tersebut.
2. Sebaiknya penelitian yang terdahulu menggunakan sampel yang lebih banyak lagi agar hasil penelitian lebih signifikan.
3. Faktor ekonomi seperti implansi sebaiknya dipertimbangkan dalam memprediksi laba selain menggunakan rasio likuiditas dan probabilitas.
4. Sebagai investor dan kreditor yang ingin menanamkan dananya pada bank selain menggunakan analisis likuiditas sebaiknya juga memperetimbangkan dengan rasio solvabilitas dan rasio reabilitas.

DAFTAR PUSTAKA

A. Buku

- Muhamad, *Manajemen Dana Bank Syariah*, (Jakarta:Rajawali Pers, 2014).
- Karnaen Perwataanmadja dan M. Syaef'i Antonio, *Apa dan Bagaimana Bank Islam*, Yogyakarta: PT Dana Bakhti Wakaf, 1997.
- Muhamad, *Lembaga Keuangan Umat Kontemporer*, Yogyakarta; UII Perss, 2000.
- Ikatan Akuntansi Indonesia, *Kerangka Dasar Penyusunan dan Penyajian Laporan Keuangan Bank Syariah*, Jakarta: Dewan Standar Akuntansi Keuangan Ikatan Akuntansi Indonesia, 2002.
- Dahlan Siamat, *Manajemen Lembaga Keuangan*, (Jakarta: Fakultas Ekonomi Universitas Indonesia 1999).
- Irham Fahmi, *Pengantar Perbankan Teori dan Aplikasi*, (Bandung: Alfabeta, 2004).
- Ismail, *Manajemen Perbankan Dari Teori Menuju Aplikasi*, (Jakarta: Kencana Prenadamedia Group, 2010).
- Gujarati, *Manajemen Keuangan Perbankan*, (Jakarta: Kencana Pramedia Group, 1995).
- Mudrajat Kuncoro, Suhardjono, *Manajemen Perbankan Teori dan Aplikasi (Edisi Pertama)*, (Yogyakarta: BPFE Yogyakarta, 2002).
- Malayu S.P Hasibuan, *Dasar-Dasar Perbankan*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2004).
- Munawir, *Analisis Laporan* (Jakarta: Liberty, 2010).
- Kasmir, *Analisis Laporan Keuangan*, (Jakarta: Rja Grafindo Persada, 2008).
- Irham Fahmi, *Pengantar Manajemen Keuangan Teori dan Soal Tanya Jawab*, (Bandung: Alfabeta, 2014).
- Masyhur, M. Zainudin, *Metodologi Penelitian Pendekatan Praktis dan Aplikasi*, (Bandung: Refika Adimata, 2011).
- Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kuantitatif dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2012).
- Danang Sunyoto, *Metodologi Penelitian Akuntansi*, (Bandung: Refika Aditama, 2013).
- Husaini Usman & Purnomo Setiady Akbar, *Pengantar Statistika*, (Edisi Kedua) (Yogyakarta: Bumi Aksara, 2006).
- Rochmat Aldy Purnomo, *Dalam Analisis Statistik Ekonomi dan Bisnis dengan Spss, Cetakan 1* (Ponorogo; Cv. Wade Group, 2016).
- Imam Ghozali, *Model Persamaan Structural Konsep dan Aplikasi dengan Program Amos Ver. 5.0* (Semarang: Badan Penerbitan Universitas Diponegoro, 2008).
- Sukestiyarno, *Statistika Dasar* (Yogyakarta: C.V ANDI OFFEST, 2014).
- Aldy Purnomo, *Dalam Analisis Statistik Ekonomi dan Bisnis dengan Spss*.
- Prof. Dr. Lijan Poltak Sinambela, M.M., M.Pd., *Metode Penelitian Kuantitatif Untuk Bidang Ilmu Administrasi, Kebijakan Publik, Ekonomi, Sosiologi, Komunikasi dan Sosial Lainnya* (Graha Ilmu, 2014).
- Drs. Syahrin, M. Pd dan Drs. Salim, M.Pd, *Metode Penelitian Kuantitatif* (Bandung:Citapustaka Media, 2014).

Prof. Dr. Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D* (Bandung:Alfabeta, 2013).

B. Jurnal

Karnaen Perwataatmadja, “*Istiqomah Dalam Menjalankan Operasional Bank Syariah*”, Kertas Kerja Seminar Bank Syariah, pada tanggal 24 september 1997.

Pandu Setya Dwi Wardana, *Pengaruh Likuiditas Terhadap Laba pada Perusahaan Perbankan yang Go Public di BEI*” Akuntansi Cendikia, Vol. 4, No. 1, (1 Januari 2016).

Annisa Meta CW, “Analisis Manajemen Laba dan Kinerja Keuangan Perusahaan Pengakuisisi Sebelum dan Sesudah Merger dan Akuisisi Yang Terdaftar di BEI” *Jurnal Manajemen*, (2010).

Siti Fatimah, “ Analisis Pengaruh Rasio Keuangan Terhadap Perusahaan Laba pada Perusahaan Manufaktur Sektor Aneka Industri yang Terdaftar di BEI 2012”, *Jurnal Akuntansi*, (2014).

Komang Ayu Novita Sari, “Pengaruh Likuiditas, Leverage, Pertumbuhan Perusahaan dan Profitabilitas Terhadap Kebijakan Deviden pada Perusahaan Manufaktur di BEI”, *Jurnal Manajemen*, Vol. 4, No. 10, (2015).

Arlen Herawaty, “Pengaruh Mekanisme Good Corporate Governance, Independensi Auditor, Kualitas Audit dan Faktor Lainnya Terhadap Manajemen Laba”, *Jurnal Bisnis dan Akuntansi*, Vol. 12, No. 1, (April 2010).

Kadek Prawisanti Dira, “Pengaruh Struktur Modal, Likuiditas, Pertumbuhan Laba, dan Ukuran Perusahaan pada Kualitas Laba”, *Jurnal Akuntansi*, (2014).

Debby Gita Darmayanti, “*Jurnal Ilmu dan Riset Akuntansi (JIRA)*, 7 Oktober 2018.

Setyono Joko, “*Pengaruh CAR LDR ROA BOPO Terhadap Perubahan Laba pada PT Bank Central Asia Tbk Periode 2001-2008*”, (Universitas Negeri Malang, 2007).

Hanum Atika Violeta, “*Pengaruh CAR ROA ROE BOPO dan LDR Terhadap Perubahan Laba pada Perbankan yang Listing di BEI Tahun 2005-2007*”, (Universitas Negeri Malang, 2010)

Setiawan Nugroho, “ *Analisis Rasio Keuangan untuk Memprediksi Laba pada Bank-Bank BUMS Nasional yang Listing di BEI Tahun 2002-2005*”, (Universitas Brawijaya Malang, 2007).

Titin Agustin Nengsih, Muhammad Subhan, dan Juliana, “*Analisis Kualitas Audit Syariah Perusahaan JJI Tahun 2014-2019,*” *Jurnal Ilmu Akuntansi* Vol. 14(2) (2021); <https://doi.org/10.15408/akt.v14il.22401>.

Rani Safitri, Pengaruh Rasio Likuiditas, Solvabilitas, Profitabilitas dan Aktivitas Terhadap Pertumbuhan Laba Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia, (*Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Perbanas Surabaya*, 2020).

Windari Novika Dan Tutik Siswanti, Pengaruh Perputaran Kas, Perputaran Piutang Dan Perputaran Persediaan Terhadap Profitabilitas (Studi Empiris Perusahaan Manufaktur-Subsektor Makanan Dan Minuman Yang Terdaftar Di BEI Periode Tahun 2017-2019), *Jima Jurnal Ilmiah Mahasiswa Akuntansi* Vol. 2, No. 1, (January 2022).

Anita Wahyu Indrasti, Analisis Pengaruh Rasio Keuangan Terhadap Pertumbuhan Laba Pada Sektor Industri Barang Konsumsi Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2015-2018, *Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Universitas Budi Luhur*, Vol.9, No.1 (April 2020).

Anti Febi Insan Dan Ita Purnama, Pengaruh Current Ratio Dan Quick Ratio Terhadap Perubahan Laba Pada PT. Akasha Wira Internasional TBK, *Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Bima* Vo.6, No.1 (June 2021).

Fajar Sari Septiyani Dan Mishelai Loen, Pengaruh Rasio Profitabilitas Terhadap Pertumbuhan Laba Dengan Rasio Kinerja Operasi Dan Rasio Pasar Sebagai Moderating Variabel Pada Perusahaan Manufaktur Sektor Industri Dasar Dan Kimia Tahun 2016-2018, *Jurnal Akuntansi Dan Bisnis Krisnadwipayana* Vol.7, No.1 (April 2020).

C. Karya Ilmiah

Erni Pertiwi, “*Pengaruh Kecukupan Modal dan Likuiditas Terhadap Profitabilitas Bank-Bank Go Public yang Terdaftar di BEI*”, Skripsi, (2015).

Reinando Saut Tua Samosir, Pengaruh Profitabilitas, Leverage Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Pertumbuhan Laba Pada PT Bank Sumut Persero Medan, *Medan Universitas Medan Area* (2020).

Deri Putra Pratama, Analisis Pengaruh Debt To Equity Ratio, Current Ratio, Inventory Terhadap Pertumbuhan Laba Perusahaan Manufaktur (Sektor Industri Barang Konsumsi Yang Terdaftar Pada Bursa Efek Indonesia (BEI) Periode 2015-2017, (*Universitas Negeri Yogyakarta*, 2019).

Visilia Luckystria, Pengaruh Current Ratio, Net Profit Margin Dan Debt To Equity Ratio Terhadap Pertumbuhan Laba Pada Perusahaan Subsektor Hotel, Restoran Dan Parawisata Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode Tahun 2013-2017, *Universitas Buddhi Dharma Tangerang* 2019.